

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penjabaran yang telah penulis kemukakan, maka penulis bisa menyimpulkan mengenai perubahan adat perkawinan yang terjadi di Nagari Ujung Gading serta implikasinya.

Perubahan tradisi perkawinan di Kenagarian Ujung Gading setelah diberlakukannya otonomi daerah yaitu mulai tahun 2000 an hingga kini mayoritas masyarakat menggunakan adat perkawinan *sumando* daripada adat perkawinan *manjujur*, selain itu acara pesta yang diadakan juga semakin beragam, mulai dari pakaian dan ada juga yang menggunakan tarian untuk menyambut pihak mempelai laki-laki. Beberapa bentuk perubahan yang terjadi, yaitu pada bagian lebih sering menggunakan adat Perkawinan Sumando, proses meminang, mengumpulkan kerabat, tari Tor Tor, pakaian, hidangan makanan saat resepsi, artefak, dan tempat tinggal.

Perubahan-perubahan yang terjadi sedikit banyaknya pastinya memberikan dampak terhadap kehidupan, baik itu positif maupun negatif. Dampak positif dari perubahan perkawinan di nagari Ujung Gading setelah diberlakukannya otonomi daerah yaitu terjadi akulturasi antar etnis di Ujung Gading, kaya dengan kesenian dan adat semakin beragam, masyarakat mengikuti perkembangan zaman modern, dan menikah harus cukup umur. Selanjutnya dampak negatif dari perubahan perkawinan di nagari Ujung Gading setelah diberlakukannya otonomi daerah yaitu masyarakat di

Kenagarian Ujung Gading kehilangan identitas budaya, menjadi pemicu konflik diantara tua dan muda, cenderung budaya modern, kehilangan nilai tradisional, kurang menghargai tradisi perkawinan yang sudah ada

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dan hasil analisis penulis selama melakukan penelitian, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak terkait yaitu:

1. Kepada masyarakat Ujung Gading untuk lebih sadar akan pentingnya budaya yang telah ada sejak dahulu sehingga budaya ini harus tetap dilestarikan hingga kapan pun. Meskipun terkadang ada pernikahan campuran antar etnis, maka sebaiknya menggunakan sesuai adatnya supaya nilai-nilai tradisional masih terus terjaga.
2. Kepada masyarakat Nagari Ujung Gading terutama golongan muda, meskipun arus globalisasi tidak terbendung, sebaiknya tetap selektif dalam menerima segala hal yang masuk dan tetap menjaga adat istiadat yang telah ada agar bisa terus diturunkan ke anak cucu nantinya.
3. Kepada pemerintah Nagari Ujung Gading dan semua pihak-pihak terkait agar lebih menghimbau masyarakat untuk menggunakan dan melestarikan adat yang telah ada secara turun temurun. Bahkan bisa dibuat suatu acara atau kegiatan khusus untuk tetap bisa melestarikan adat istiadat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmita Nauli. “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Jeruk di Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat”. *Skripsi*. (Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim. 2021)
- Atikah, Nur dan Akhmad Rifa’i. “Akulturasi Budaya pada Pernikahan Etnis Mandailing dan Minangkabau di Pasaman”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 7 No 3. 2023
- Azra, Velly Farhana, dkk. “Kewenangan Kerapatan Adat Nagari (KAN) dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat di Nagari Koto Baru Kabupaten Solok Berdasarkan Perda Sumatera Barat No. 6 Tahun 2008.” *DIPONEGORO LAW JOURNAL*. Volume 6, Nomor 2. 2017.
<http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dlr/>
- Beni Mulia, dkk. “Dampak Pemekaran Nagari Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Kepada Masyarakat”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*. Vol 3. No. 1. 2021. Available online
<http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jipikom>
- BPS Kabupaten Pasaman Barat. *Kecamatan Lembah Melintang Dalam Angka 2023*. (Pasaman Barat: CV. ADYTA. 2023)
- Delfia Zanna. “Akulturasi pada Adat Perkawinan di Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat (Percampuran Kebudayaan Minangkabau dan Mandailing)”. *Skripsi*. (Medan: Universitas Negeri Medan. 2017)
- Dora, Nur Iza. Kajian Kearifan Lokal Masyarakat “Melayu” Ujung Gading. *IJTIMAIYAH*. Vol.2 No.1. 2018
- Google Maps. *Nagari Ujung Gading*. Diakses pada 20 Desember 2024 dari link
<https://maps.app.goo.gl/EFdQ8pxGZPrPNt8h6>
- Gustiva. “Pergeseran aktifitas kouw-kouw dalam persiapan upacara perkawinan adat di jorong Lubuk Juangan kenagarian Sei Aua Kabupaten Pasaman Barat.” *Skripsi*. (Padang: Universitas Negeri Padang. 2011)

- Hannah. "Tradisi Magindo Bantu dalam Pernikahan Masyarakat Mandailing di Jorong Tamian Ampalu Kabupaten Pasaman Barat". *Skripsi*. (Medan: UIN Sumatera Utara. 2020)
- Hapizah, Tampilen. "Makna Tradisi Baarak Bagi Masyarakat Dalam Upacara Perkawinan di Jorong Berastagi Nagari Ujung Gading Dalam Pengembangan Mata Kuliah Hukum Adat". *JET CIVIL: Journal of Education Technology and Civic Literacy*. Vol. 4. No. 1. 2023. <https://doi.org/10.30743/jetcivil.v4i1.7540>
- Harahap, Amhar Maulana. "Pengaruh Perbedaan Budaya dan Tradisi Dalam Pernikahan Antar Etnis Terhadap Stabilitas Rumah Tangga di Kota Padangsidempuan." *El-Sirry: Jurnal Hukum Islam dan Sosial*. Vol. 2 No. 1 (2024). DOI:10.24952/ejhis.v2i1.11016
- Harahap, Muhammad Parwis Halim. Tradisi Manjae Bagi Masyarakat Angkola Timur Sebagai Salah Satu Solusi Mengurangi Konflik Rumah Tangga (Studi Kasus: Kampung Parumaen Desa Panompuan. Thesis. Padang Sidempuan: Pascasarjana Program Magister.
- Hena Herlina. "Fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran." *Jurnal Moderat*. Vol. 5, No. 2. 2019
- Hidayat, Ghina Ulayya, dkk. Pengaruh Dinamika Organisasi Terhadap Efektivitas Penegakan Hukum. *CAPITALIS: JOURNAL OF SOCIAL SCIENCES* Vol. 2 No. 2. 2024
- Jahwa, Elvina, dkk. Perkawinan Dalam Hukum Islam dan Hukum Nasional di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. Volume 4. Nomor 1. 2024
- Mia Siratni. "Pengisian Jabatan Perangkat Nagari Pemekaran di Pasaman Barat dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah." *Ensiklopedia of Journal*. Vol. 1 No.2. 2019. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Midiawati. "Pilihan Bahasa Masyarakat Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat". *Thesis*. (Padang: Fakultas Ilmu Budaya)

- Nofri Yumeida. “Alasan Perubahan Tradisi Pernikahan Malam Hari Menjadi Siang Hari di Nagari Aia Gadang (Studi Kasus: Nagari Aia Gadang, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat).” *Skripsi*. (Padang: Universitas Andalas. 2018)
- Noviarti, H. 2016. BAB I Pendahuluan. Diakses pada 25 Februari 2025 dari link <http://scholar.unand.ac.id/5303/2/upload%20%20BAB%201.pdf>
- Nurmailisa, dkk. “Makna Tradisi Malam Bainai bagi Masyarakat Dalam Upacara Perkawinan di Jorong Lubuk Gadang Nagari Koto Tangah Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*. Vol. 3 No. 2. 2024
- Pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota. “Petunjuk Teknis Pengisian Anggota Badan Permusyawaratan Nagari di Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota”. (Payakumbuh. 2021)
- Pemerintahan Kabupaten Solok Selatan. *Pedoman Umum Tugas dan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari dalam Pembangunan Partisipatif*. Nomor 37. 2017
- Pemerintahan Nagari Ujung Gading. *Isian Monografi Nagari*. (Lembah Melintang.)
- Roszi, Jurna Petri dan Mutia. Akulturasi Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Keagamaan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku-Perilaku Sosial. FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan Vol. 3, No. 2, 2018
- Sahrul. Pola Akulturasi Budaya Etnik Mandailing dan Minangkabau. Medan: PERDANA PUBLISHING
- Salsabila, Vania, dkk. “Transformasi Tradisi Etnis Mandailing di Nagari Rabi Jonggor Pasaman Barat.” *Journal of Education, Cultural and Politics*. Volume 4 No 1. 2024
- Sharu Romadon, “Perkawinan Adat Mandailing Desa Rabi Jonggor Kecamatan Gunung uleh Kabupaten Pasaman Barat (Studi Kasus Tradisi Manopot Kahanggi)”. *Jurnal JOM FISIP*. Vol. 7 Edisi II Juli – Desember. 2020.
- Siagian, Abdhy Walid, dkk. Quo Vadis Eksistensi Kedudukan Pemerintahan Nagari: Analisis Penyelenggaraan Pemerintahan Terendah Provinsi

Sumatera Barat. *Jurnal RechtsVinding*, Vol. 12 No. 1. 2023

Siska Marlina, dkk. “Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat)”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*. Vol. 7 No. 3. 2023. DOI:10.58258/jisip.v7i1.5426/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index

Sudirana, I Wayan. Tradisi Versus Modern: Diskursus Pemahaman Istilah Tradisi dan Modern di Indonesia. *MUDRA Jurnal Seni Budaya* Volume 34, Nomor 1. 2019

Sulasman. “*Metodologi Penelitian Sejarah*”. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014)

Suryani, Irma, dkk. “Menelusuri Peran Dan Fungsi Bundo Kanduang Saat Ini Sebagai Bagian Lembaga Adat Dan Kaitannya Dalam Menyelesaikan Kasus KDRT di Sumatera Barat.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*. Vol. 6, No. 2. 2022

Tenniek, Agus Sastrawan Noor, F.Y Khosmas. *Perubahan Nilai-nilai Adat Perkawinan Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah*. (Pontianak: Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Untan Pontianak). 2019

Wardoyo, Harja. “Peran Lembaga Nagari dalam Meningkatkan Pembangunan di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. (Medan: Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2018)

Yuke Monia, Hayatunnufus. “Studi Tentang Upacara Adat Perkawinan di Kecamatan Kinali Pasaman Barat”. *Jurnal Tata Rias dan kecantikan* vol.3, No 2, 2021.

Wawancara:

Arman (Kepala Jorong Koto Sawah). *Wawancara*, Ujung Gading. 4 Januari 2025

Hendra Warta (Sekretaris Kerapatan Adat Nagari). *Wawancara*. Ujung Gading. 17 Desember 2024

Sapdanur Datuk Rajo Sampono (Ninik Mamak Jorong Koto Sawah). *Wawancara*. Ujung Gading. 14 Januari 2025